

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging sapi dalam negeri semakin meningkat seiring dengan meningkatnya populasi masyarakat Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan daging sapi. Selain dengan program percepatan peningkatan populasi ternak, pemenuhan kebutuhan daging juga dilakukan dengan introduksi jenis sapi baru yaitu *Belgian Blue* (Direktorat Jendral PKH 2018).

Sapi *Belgian Blue* merupakan sapi potong yang berasal dari negara Belgia yang dikenal memiliki potensi menghasilkan karkas 70–80%. Program pengembangan sapi *Belgian Blue* (BB) telah dilaksanakan sejak 2017 dan berhasil memproduksi embrio sapi BB murni pertama di Indonesia. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementan di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) yang berhasil memproduksi embrio sapi BB murni pertama adalah Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang (Mediaindonesia.com 2020). Selain untuk menghasilkan sapi BB murni, sapi *Belgian Blue* juga disilangkan dengan bangsa lain dan menghasilkan pola warna yang unik dan beragam (Yulianto 2018).

Sapi *Belgian Blue* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan (Hidayattulloh 2019). Kelebihan dari sapi *Belgian Blue* yaitu memiliki perototan yang sangat berkembang akibat mutasi gen *myostatin* atau dikenal dengan *double muscle*, rendah kandungan lemak, dan tinggi kandungan protein (Fiems 2012). Sapi *Belgian Blue* memiliki beberapa kelemahan yaitu sering mengalami kesulitan dalam melahirkan sehingga memerlukan tindakan operasi sesar, terutama dalam pembibitan bangsa murni *Belgian Blue* (Hidayattulloh 2019). Troboslivestock (2020) melaporkan sapi *Belgian Blue* murni yang merupakan hasil transfer embrio membutuhkan bantuan operasi sesar, sedangkan sapi BB persilangan seluruhnya (100%) dapat lahir secara normal. Pemeliharaan sapi BB membutuhkan jenis pakan yang berbeda dengan sapi lainnya. Oleh karena itu, sapi *Belgian Blue* memerlukan manajemen pemeliharaan dan kualitas pakan yang mendukung metabolisme tubuhnya agar pertumbuhan otot dapat berkembang secara optimal (Direktorat Jendral PKH 2018).

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana status sapi *Belgian Blue* di Indonesia ?
- Apa kendala pemeliharaan sapi keturunan *Belgian Blue* ?
- Bagaimana manajemen pemeliharaan sapi keturunan *Belgian Blue* di BET Cipelang Bogor ?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan ini adalah menjabarkan manajemen pemeliharaan sapi keturunan *Belgian Blue* di BET Cipelang Bogor.